

**Nama :** 1. Dheafita Utami (2453053045)  
2. Salsabila Khoirunnida (2453053016)

**Kelas :** 2H

**Tugas :** Perencanaan Pembelajaran

### **Studi Kasus: Analisis Kurikulum Operasional di SD**

Latar Belakang: SD Nusa Bangsa adalah sebuah sekolah dasar yang berlokasi di daerah perkotaan, dengan sekitar 500 siswa yang tersebar dari kelas 1 hingga kelas 6. Sekolah ini mengikuti kurikulum nasional yang berlaku (Kurikulum merdeka), namun beberapa pihak merasa bahwa implementasi kurikulum operasional di lapangan belum optimal. Ada keluhan dari guru dan orang tua mengenai relevansi materi, beban kurikulum yang dirasa terlalu berat bagi siswa, serta kurangnya pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi.

Sekolah ini memutuskan untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap kurikulum operasional yang diterapkan di kelas untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan efektivitas pembelajaran.

**Tujuan :** Melakukan analisis terhadap implementasi kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa untuk melihat apakah kurikulum yang ada sudah memenuhi kebutuhan siswa, relevansi materi, serta penerapan metode yang efektif dalam proses pembelajaran.

#### Analisis kasus tersebut dengan metode analisis:

1. Review Kurikulum Operasional
2. Wawancara dan Survei
3. Observasi Pembelajaran
4. Analisis Beban Kurikulum

#### Setelah di analisis tentukan hasil analisis:

1. Kesesuaian Kurikulum dengan Tujuan Pendidikan
2. Metode Pengajaran
3. Beban Kurikulum
4. Pemanfaatan Teknologi
5. Keterlibatan Siswa

Setelah diketahui hasilnya kemudian berikan rekomendasi untuk sekolah tersebut.

## **LEMBAR JAWABAN**

### **A. Metode Analisis :**

#### **1. Review Kurikulum Operasional**

Kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa sudah menerapkan kurikulum merdeka. Namun, implementasinya belum sepenuhnya efektif. Sebagian besar materi dianggap tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, dan metode pembelajaran yang digunakan dianggap kurang variatif.

#### **2. Wawancara dan Survei**

Wawancara :

- dengan pendidik tentang tantangan dalam menerapkan kurikulum.
- dengan peserta didik untuk menanyakan permasalahan belajar mereka.

Survei :

Orang tua juga mengeluhkan kurangnya media dan pendekatan metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.

#### **3. Observasi Pembelajaran**

Metode pengajaran di kelas masih didominasi oleh ceramah, dengan sedikit pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar.

#### **4. Analisis Beban Kurikulum**

Beban kurikulum dirasa terlalu berat bagi peserta didik, terutama untuk kelas rendah ( kelas 1–3). Peserta didik sering merasa kewalahan dengan banyaknya tugas dan materi yang harus dikuasai dalam waktu singkat.

### **B. Hasil Analisis :**

#### **1. Kesesuaian Kurikulum Dengan Tujuan Pendidikan**

Kurikulum sudah sesuai secara umum dengan tujuan pendidikan nasional, tetapi perlu penyesuaian lebih lanjut agar relevan dengan kebutuhan siswa.

#### **2. Metode Pengajaran**

Metode pengajaran kurang bervariasi masih banyak juga pendidik yang menggunakan metode ceramah. Sehingga, belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi atau pendekatan pembelajaran aktif.

### **3. Beban Kurikulum**

Beban kurikulum terlalu berat, terutama untuk siswa kelas rendah, sehingga perlu disederhanakan pada mata pembelajaran tertentu.

### **4. Pemanfaatan Teknologi**

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih minim, meskipun sudah tersedia sarana/fasilitas dasar seperti komputer dan internet. Nah, sebagian pendidik pun sudah mencoba, tetapi dalam penerapannya belum cukup maksimal.

### **5. Keterlibatan Siswa**

Keterlibatan siswa dalam proses belajar masih rendah karena metode pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif.

## **C. Rekomendasi Untuk Sekolah SD Nusa Bangsa :**

### **1. Menyesuaikan Kurikulum dengan Kebutuhan Siswa**

Lakukan revisi terhadap materi kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal sekolah.

### **2. Meningkatkan Variasi Metode Pengajaran**

Melatih guru dalam metode pembelajaran inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan eksperimen agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif.

### **3. Menyeimbangkan Beban Kurikulum**

Menyeimbangkan beban kurikulum dengan kemampuan peserta didik, terutama pada kelas rendah, agar tidak membebani mereka secara berlebihan.

### **4. Memaksimalkan Pemanfaatan Teknologi**

Maksimalkan penggunaan teknologi dalam proses belajar-mengajar, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran digital atau perangkat multimedia.

### **5. Meningkatkan Keterlibatan Siswa**

Merapkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif.

